

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "*Peluang Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMAK St. Petrus Kewapante*", dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran lapbook memiliki peluang keberhasilan yang sangat besar dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *lapbook* memberikan dampak positif yang nyata terhadap proses pembelajaran di kelas, terutama dalam menumbuhkan minat, partisipasi aktif, dan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Lapbook sebagai media visual interaktif terbukti dapat mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. Siswa tidak lagi menjadi sekadar pendengar pasif, melainkan terlibat aktif dalam mencari informasi, mengelompokkan materi, menyusun tampilan visual, hingga mempresentasikan hasil kerja mereka kepada teman-teman sekelas. Proses ini secara langsung melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama tim dan tanggung jawab pribadi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengalami dan menciptakan proses belajar mereka sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan keaktifan belajar setelah media *lapbook* diterapkan. Mereka menjadi lebih tertarik dengan materi pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik, berwarna, dan mudah dipahami. Siswa juga merasa lebih percaya diri ketika menjelaskan isi *lapbook* mereka di depan kelas karena mereka sendiri yang menyusun dan memahami materi tersebut. Guru pun menyatakan bahwa media ini memberikan warna baru dalam pembelajaran dan mampu menjangkau berbagai gaya belajar siswa terutama yang dominan visual dan kinestetik.

Selain itu, penggunaan media *lapbook* juga memperlihatkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*). Media ini memberi ruang bagi siswa untuk berkarya, berpendapat, dan berkolaborasi, yang mana hal-hal tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan masa kini dan masa depan. Bahkan, meskipun ini merupakan pertama kalinya media *lapbook* diterapkan di sekolah, baik siswa, guru, maupun pihak sekolah memberikan tanggapan yang positif dan menunjukkan ketertarikan untuk menggunakannya kembali di masa mendatang.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan teknis dalam penerapan *lapbook* seperti keterbatasan alat dan bahan, waktu pengerjaan yang cukup panjang, serta kebutuhan adaptasi awal dari siswa dan guru. Meski demikian, tantangan-tantangan ini bersifat sementara dan dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai. Bahkan melalui tantangan tersebut, muncul pembelajaran baru yang justru memperkuat proses belajar siswa, seperti kreativitas dalam menyiasati keterbatasan bahan, manajemen waktu, dan peningkatan daya juang untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran *lapbook* sangat efektif dan potensial untuk diterapkan di SMAK St. Petrus Kewapante khususnya dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa. Media ini terbukti mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan partisipatif. Jika dikembangkan lebih lanjut dan diterapkan secara konsisten, *lapbook* dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar siswa, tetapi juga mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, respon para siswa dan guru serta proses yang dilalui selama kegiatan pembelajaran maka media *lapbook* sangat direkomendasikan untuk menjadi bagian dari metode pembelajaran di sekolah. Media ini bukan hanya alat bantu visual tetapi juga merupakan sarana pengembangan karakter, kreativitas, dan kecakapan bagi siswa. Maka dari itu,

peluang penggunaan media *lapbook* tidak hanya besar tetapi juga relevan dan sesuai dengan tantangan pendidikan masa kini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran *lapbook* dapat meningkatkan Keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk pihak-pihak tertentu agar sekiranya jika ingin menerapkan media *lapbook* dapat memperhatikan beberapa hal.

Pertama, guru sebagai fasilitator pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan media *lapbook* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Media ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan variasi dalam penggunaan media *lapbook* baik dari sisi tampilan maupun pendekatan penyampaian materi agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Disarankan pula agar guru memberikan arahan yang jelas dan pendampingan kepada siswa dalam proses pembuatan *lapbook* terutama pada tahap awal penerapan.

Kedua, siswa diharapkan dapat lebih terbuka dan aktif dalam menerima media pembelajaran yang baru seperti *lapbook*. Dengan keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, dan kreativitas. *Lapbook* sebaiknya dimanfaatkan sebagai media untuk mengeksplorasi kemampuan diri dan berani menyampaikan ide secara mandiri maupun kelompok.

Ketiga, pihak sekolah perlu memberikan dukungan terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif seperti *lapbook*. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat dan bahan pembuat *lapbook* (kertas, gunting, lem, alat gambar, dan sebagainya), pelatihan guru dalam pengembangan media serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran. Sekolah juga bisa mengintegrasikan penggunaan media *lapbook* dalam kurikulum

atau program pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Keempat, bagi peneliti dikemudian hari, karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang singkat dan ruang lingkup yang terbatas pada satu kelas dan satu sekolah. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah partisipan, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan. Penelitian berikutnya juga dapat mengevaluasi efektivitas media *lapbook* dalam aspek lain, seperti hasil belajar, motivasi atau kemampuan literasi siswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat media ini dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Badan PengembangNan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Daring (Edisi ke-5). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. Diakses pada 1 Oktober 2023.

II. BUKU-BUKU

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

..... *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Daryanto. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010.

..... *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

E. Iswanto. *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.

Fauzi, Muhammad dan Lina Suryani. *Peningkatan Pemahaman dan Pengorganisasian Informasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan, 2020.

Hadinata, Chistian. *Media Pembelajaran Kreatif: Lapbook Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Isjoni. *Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Konstruktivisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

- Kamaruddin, Andi, dan Anisah Abdullah. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta:Kencana, 2021.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2021.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publications, 1985.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya, 2017.
- *Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nisa dan R. Kurniawan. *Efektivitas Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, 2021.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Media Pustaka, 2019.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Sa'ud, Udin S. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sadirman, Arief. S. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Komunikatif* Bandung: Citapustaka Media, 2011.
- Sari, Rini dan Nia Utami. *Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, 2018.

- Slameto. *Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyanto, Eko *Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Media Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana, 2010.

III. JURNAL

- Hidayat, Muhammad Taufik dan Puspita Dari. "Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Studi Kasus di Bidang Pendidikan". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 17: 1, 2019.
- Junaidi, "Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Penggunaan Media Lapbook dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Kreatif* 5: 2, 2021.
- Kristina, Veronika. "Pengembangan *Lapbook* Tematik Sebagai Media Pembelajaran Ipa". *Jurnal Pendidikan Dasar* 12: 2, 2021.
- Muqarramah "Pendekatan *Student Centered Learning*; Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5, Banjarmasin: Januari 2016.
- Purnamasari, Dini dan Yudi Anwar. "Implementasi Media *Lapbook* dalam Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar* 12:2, 2021.

- Rosita, Lusia. "Implementasi Media Lapbook dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 1 (2021): 60.
- Rusman, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5: 2, 2019.
- Sutanto, Agus dan Hendra Wijaya. "Teknik Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan untuk Meningkatkan Validitas Data". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8: 3, 2021.
- Wahyuni, Sri dan Dwi Agus Kurnawan. "Pengembangan Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Berbasis Observasi". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 22: 1, 2018.

IV. SKRIPSI

- Fitriani, Anisa. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Lapbook di Kelas IV SD". Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Palembang, 2022.
- Purnamasari, Dina. "Pengaruh Lapbook terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipa". Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.

V. WAWANCARA

- Andini, Rosalia Febi Yati. Wawancara lisan, 11 April 2025.
- Yufrida, Maria. Wawancara lisan, 11 April 2025.
- Claudia, Maria. Wawancara lisan, 11 April 2025.
- Bogar, Yosep. Wawancara lisan, 11 April 2025.